

LAHAN EKS TERMINAL SUNGGINGAN BOYOLALI DIBANGUN MASJID, ANGGARAN GOTONG ROYONG



Sumber Gambar :

https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2023/01/02/peletakan-batu-pertama-pembangunan-masjid-di-lahan-eks-terminal-sunggingan-boyolali-senin-212023_169.jpeg?w=700&q=90

Isi Berita

Boyolali-Pemerintah Kabupaten Boyolali akan menggunakan lahan eks Terminal Sunggingan untuk membangun masjid. Pembangunan yang diperkirakan bakal menghabiskan anggaran Rp 50 miliar itu tidak akan menggunakan duit pemerintah.

"Mengawali tahun 2023 ini kita memulai dengan kegiatan peletakan batu pertama pembangunan Masjid Gedhe. Bangunan masjid ini dengan konsep joglo Jawa," ujar Bupati Boyolali M Said Hidayat usai peletakan batu pertama, Senin (2/1/2023).

Said menjelaskan bangunan masjid dengan arsitektur atau konsep Joglo Jawa itu membawa pesan untuk terus melestarikan nilai-nilai tradisi Jawa.

"Pembangunan masjid ini kita targetkan selesai tahun ini (2023)," kata Said.

Sedangkan luas bangunan masjidnya 1.984 meter persegi, terdiri dari bangunan utama masjid seluas 944 meter persegi dan serambi 358 meter persegi.

"Untuk kapasitas masjid nantinya bisa menampung sekitar 2.600 orang, sampai di serambi," jelasnya.

Masruri menyatakan pembangunan masjid yang megah ini memang diprakarsai atau digagas oleh Seno Kusumoarjo, salah satu tokoh masyarakat Boyolali. Pemkab hanya menyediakan lahan dan anggaran untuk penataan lahan dan fasilitas pendukung. Sedangkan untuk bangunan masjid seluruhnya tidak menggunakan dana APBD Boyolali, namun dari anggaran gotong-royong para donatur.

"Pembangunan masjid Gedhe ini memang digagas, diprakarsai oleh Mas Seno. Kami dari Pemkab Boyolali menyiapkan lahan ini dan penataan lahan sekitar Rp 5 miliar," imbuh dia.

Untuk anggaran pembangunan masjid, lanjut dia, sementara ini sekitar 50 miliar. Konstruksi seluruhnya nanti dari kayu jati pilihan terbaik.

Seno Kusumoarjo yang juga hadir dalam acara tersebut meyakini pembangunan masjid itu bisa terealisasi meski tidak menggunakan anggaran pemerintah.

"Pembangunan masjid ini gotong-royong. Saya punya keyakinan yang namanya masjid itu nggak ada cerita membangun tempat ibadah itu mangkrak, itu nggak ada. Walaupun tidak didukung APBD, karena kegotong-royongan umat, warga, masjid itu akan jadi," kata Seno.

"Anggarannya memang besar, kalau toh partisipasinya itu tidak selancar yang diperhitungkan, sudah ada pihak yang bertanggung jawab. Buka-bukaan saja, di sini yang bertanggung jawab saya," tandasnya.

Sumber Berita :

1. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6494662/lahan-eks-terminal-sunggingan-boyolali-dibangun-masjid-anggaran-gotong-royong>, Lahan Eks Terminal Sunggingan Boyolali Dibangun Masjid, Anggaran Gotong Royong, 02/01/2023.

2. <https://www.solopos.com/lahan-eks-terminal-boyolali-mulai-ditata-untuk-pembangunan-masjid-gedhe-1398860>, Lahan Eks Terminal Boyolali Mulai Ditata untuk Pembangunan Masjid Gedhe, 20/08/2022.

Catatan :

1. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara sebagaimana diubah dengan Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan:
 - a. Pasal 8 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disebut APBD, adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 - b. Pasal 16 ayat (1) APBD merupakan wujud pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan setiap tahun dengan Peraturan Daerah.
 - c. Pasal 16 ayat (2), APBD terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan.
 - d. Pasal 16 ayat (3) Pendapatan daerah berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan yang sah;
 - e. Pasal 16 ayat (4) Belanja daerah dirinci menurut organisasi, fungsi, dan jenis belanjanya.
 - f. Pasal 17 ayat (1), APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.
2. Tujuan APBD secara garis besar hampir serupa dengan APBN. APBD memiliki tujuan sebagai pedoman dalam mengatur pendapatan dan juga pengeluaran dalam pelaksanaan kegiatan daerah. Dengan disusunnya APBD, diharapkan dapat mencapai peningkatan produksi, kesempatan kerja, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di daerah.
3. Berdasarkan artikel diatas dijelaskan bahwa pembangunan Masjid Gedhe yang akan di bangun di Kabupaten Boyolali bukan menggunakan APBD Kabupaten Boyolali dalam hal pembangunannya, namun demikian dalam pembangunan masjid ini Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali tetap menyediakan lahan dan anggaran untuk

penataan lahan dan fasilitas pendukung. Dengan adanya kontribusi Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali ini maka penganggaran dari pembangunan Masjid Gedhe ini juga masuk dalam APBD Kabupaten Boyolali.